Arus Jurnal
Psikologi dan Pendidikan (AJPP)
Website: http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
Email: jurnal.ajpp@ardenjaya.com

Pengaruh Penggunaan Smartboard terhadap Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Wulele Sanggula II Kendari

INFO PENULIS

Anggun
Universitas Halu Oleo
anggunlynew@gmail.com

Sitti Rahmaniar Abubakar
Universitas Halu Oleo
Sitirahmaniar@ymail.com

Muamal Gadafi
Universitas Halu Oleo
Muamal.gadafi@yahoo.co.id

INFO ARTIKEL

ISSN: 2963-8933
Vol. 5, No. 2 Juni 2026
http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penilisan Referensi:

Anggun, Abubakar, S. R., & Gadafi, M. (2026). Pengaruh Penggunaan Smartboard terhadap Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Wulele Sanggula II Kendari. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan, 5* (2), 2556-2563.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Smartboard terhadap kemampuan numerasi anak usia 5-6 tahun di TK Wulele Sanggula II Kendari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu desain pre-eksperimental dengan model one-group pretest–posttest design. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu Tes dengan Lembar Kerja Anak (LKA), lembar observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini mennggunakan analisis deskriptif statistik dan uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai antara pretest dan posttest. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik menunjukkan nilai Z sebesar -5,215 dengan angka signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 pada data LKA. Sementara itu, data Observasi menunjukkan hasil analisis statistik nilai Z sebesar -5,514 dengan angka signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kedua data tersebut jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor pretest dan posttest. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Smartboard terhadap kemampuan numerasi anak usia 5-6 tahun di TK Wulele Sanggula II Kendari.

Kata Kunci: Smartboard, Kemampuan Numerasi, Anak Usia 5-6 Tahun

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of the use of Smartboard on the numeracy ability of children aged 5-6 years in Wulele Sanggula II Kendari Kindergarten. This study uses a quantitative research method with a type of causal associative research. The research design used is a pre-experimental design with a one-group pretest–posttest design model. The sampling technique in this study uses the total sampling technique. The data collection techniques are tests with Children's Worksheets (LKA), observation sheets, and document studies. The data analysis technique in this study uses statistical descriptive analysis and the Wilcoxon Signed Rank Test test with the help of SPSS version 25. The results of this study show that there is a difference in scores between pretest and posttest. This is evidenced by the results of statistical analysis showing a Z value of -5.215 with a significance number (Asymp. Sig. 2-tailed) of 0.000 in the LKA data. Meanwhile, the observation data showed the results of statistical analysis of the Z-value of -5.514 with a significance number (Asymp. Sig. 2-tailed) of 0.000. Because the significance value of the two data is much smaller than the significance level of 0.05, there is a very significant difference between the pretest and posttest scores. Based on the results of the study, it can be concluded that there is a significant influence of the use of Smartboards on the numeracy ability of children aged 5-6 years at Wulele Sanggula II Kendari Kindergarten.

Keywords: Smartboard, Numeracy Ability, Children Aged 5-6 Years

A. Pendahuluan

Anak usia dini adalah masa dimana anak berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Anak usia dini merupakan periode awal perkembangan yang sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan kehidupan anak selanjutnya (Putri V. L. et al., 2021). Pada masa usia dini, anak memiliki tingkat rasa kepekaan yang tinggi, sehingga sangat baik dalam meletakkan dasar kokoh bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Keberhasilan pendidikan sejak masa usia dini menjadi dasar untuk proses pendidikan anak selanjutnya (Abubakar, 2023: 8).

Salah satu aspek perkembangan yang penting untuk distimulasi di PAUD adalah kemampuan numerasi. Menurut Ruba'iyyah et al. (2024), kemampuan numerasi adalah keterampilan anak dalam memahami dan menggunakan konsep angka serta simbol matematika dasar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dan menyampaikan informasi secara logis. Numerasi bukan hanya sekadar tentang pemahaman simbolik yang menuntut anak untuk bisa mengenal dan memahami konsep bilangan saja, tetapi anak akan dilatih dalam berfikir kritis, logis dan pemecahan masalah. Kemampuan numerasi merupakan modal yang baik bagi anak dalam membantu mereka menghadapi berbagai tantangan dalam aspek kehidupan.

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat, pendidik dapat memanfaatkan teknologi dalam proses kegiatan pembelajaran. Hal tersebut akan dapat mendukung kegiatan belajar anak menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Sebagaimana dalam penelitian Rahma et al. (2023) menyatakan bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran, sebaiknya sejalan dengan perkembangan pada masanya. Terdapat banyak pilihan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan, mulai dari video pembelajaran, apilikasi pembelajaran, game pembelajaran dan sebagainya. Perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar dalam menunjang kegiatan pembelajaran anak termasuk pembelajaran numerasi. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan di PAUD yaitu Smartboard.

Smartboard adalah papan interaktif digital yang merupakan pengembangan dari papan tulis konvensional (Nurkhofifah, 2022). Smartboard dapat terhubung dengan komputer atau layar digital interaktif yang memungkinkan pendidik dengan peserta didik berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran melaui sentuhan, pena digital, atau alat lainnya. Smartboard mendukung penyajian berbagai format media seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi. Perangkat ini sesuai dengan prinsip multimedia learning yang dapat menampilkan berbagai format media. Dengan Smartboard, dapat memungkinkan pendidik mengintegrasikan aplikasi pembelajaran interaktif sehingga pembelajaran lebih variatif dan tidak monoton.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan pada 5-8 Januari menunjukkan bahwa kemampuan numerasi anak usia 5-6 tahun di TK Wulele Sanggula II kendari belum optimal. Dimana terdapat sebagian anak yang hanya sekadar tahu menghitung tapi belum dapat memahami bilangan itu sendiri. Hal ini ditunjukkan oleh anak dengan tidak dapat menuliskan lambang bilangan, sulit membedakan angka yang mirip, dan sering menuliskan angka secara terbalik. Selain itu, pemahaman terhadap urutan pola, pengelompokkan dan pengaktegorian juga masih ada beberapa anak yang belum optimal. Hal ini dibuktikan dengan nilai pretest yang dilakukan oleh peneliti, dimana rata-rata nilai pretest Lembar Kerja Anak (LKA) menunjukkan nilai 62,25 yang masih berada pada kategori sedang. Sementara itu nilai pretest observasi menunjukkan rata-rata yaitu 16,20, dimana perkembangan anak masih dalam kategori Mulai Berkembang (MB).

Disisi lain, TK Wulele Sanggula II Kendari adalah salah satu TK yang ikut terlibat dalam program pemerintah "Pembelajaran Digitalisasi", sehingga sekolah tersebut memiliki satu buah *Smartboard* yang diberikan langsung oleh pemerintah. Sekolah tersebut baru menggunakannya selama kurang lebih 2 bulan dengan frekuensi penggunaan seminggu sekali. Karena penggunaannya yang hanya sekali dalam seminggu dan banyak tuntutan aspek perkembangan yang harus dicapai oleh anak, maka *Smartboard* belum sepenuhnya dimanfaatkan secara khusus dan terstruktur dalam pembelajaran numerasi. Sehingga belum diketahui secara empiris sejauh mana media tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan numerasi anak. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan *Smartboard* terhadap Kemampuan Numerasi Anak Usia 5–6 Tahun di TK Wulele Sanggula II Kendari".

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab–akibat, yaitu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016).

1. Desain Penelitian *(Research Design)*
   Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental dengan model one-group pretest–posttest design**.** Desain ini digunakan untuk menilai efektivitas media pembelajaran pada satu kelompok anak tanpa kelompok kontrol, dengan cara membandingkan hasil pretest dan posttest setelah perlakuan diberikan.
2. Populasi dan Sampel *(Population and Sample)*
   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B (usia 5–6 tahun) di TK Wulele Sanggula II Kendari, yang terdiri atas dua kelas, yaitu B1 dengan jumlah 28 anak dan B2 dengan jumlah 28 anak. Dengan demikian, total populasi dalam penelitian ini berjumlah 56 anak. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling**,** yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel penelitian ini adalah seluruh anak usia 5–6 tahun kelompok B di TK Wulele Sanggula II Kendari yang berjumlah 56 anak. Namun, sampel efektif yang digunakan hanya 39 anak, dikarenakan terdapat beberapa anak yang tidak mengikuti pretest maupun posttest.
3. Teknik Pengumpulan Data *(Technique of Data Collection)*
   Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:
   a. Tes
      Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur kemampuan numerasi anak sebelum (Pretest) dan sesudah (Posttest) diberi perlakuan menggunakan media Smartboard. Tes diberikan dalam bentuk lembar kerja yang berisi tugas-tugas numerasi sederhana sesuai indikator perkembangan anak usia 5–6 tahun, yaitu identifikasi aljabar dan bilangan.
   b. Observasi
      Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran numerasi anak mulai dari kegiatan pretest hingga posttest untuk mengukur sejauh mana kemampuan numerasi anak. Observasi dilakukan secara terstruktur menggunakan lembar observasi yang berisi indikator kemampuan numerasi anak usia 5-6 tahun meliputi identifikasi aljabar dan bilangan. Setiap indikator dinilai menggunakan skala 1–4 (BB, MB, BSH, BSB).
   c. Studi dokumen
      Dalam penelitian ini, studi dokumen digunakan untuk menelaah foto dan video yang merekam proses pembelajaran numerasi ketika anak menggunakan media Smartboard, termasuk aktivitas mereka saat mengerjakan pretest dan posttest. Hasil studi dokumen ini

memberikan gambaran visual yang memperkaya pemahaman mengenai keterlibatan dan respons anak selama kegiatan berlangsung serta mendukung data utama yang diperoleh melalui tes dan observasi.

4. Instrumen *(Instruments)*
   a. Pada instrumen tes, anak akan diberikan lembar kerja yang berisi tugas-tugas sederhana mengenai kemampuan numerasi anak. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan numerasi anak meliputi identifikasi aljabar dan bilangan.
   b. Pada instrumen observasi, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengukur kemampuan numerasi anak melalui aktivitas kegiatan pembelajaran menggunakan media Smartboard.
5. Teknik Analisis Data *(Technique of Data Analysis)*
   a. Analisis Statistik Deskriptif
      Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan terhadap data hasil Lembar Kerja Anak (LKA) dan lembar observasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun di TK Wulele Sanggula II Kendari. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.
   b. Uji Hipotesis Wilcoxon Signed Rank Test
      Penelitian ini menggunakan uji hipotesis Wilcoxon Signed Rank Test, karena sebelumnya nilai data berdistribusi tidak normal sehingga mengharuskan pengujian data menggunakan uji nonparametrik. Pengujian data tersebut dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel Descriptive Statistics (Lembar Kerja Anak)

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Pretest LKA	39	29,00	86,00	62,2564	19,15274
Posttest LKA	39	57,00	100,00	87,2564	10,85967

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Lembar Kerja Anak (LKA) yang ditunjukkan pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah sampel (N) dalam penelitian ini adalah 39 anak. Pada nilai pretest LKA, diperoleh nilai minimum sebesar 29,00 dan nilai maksimum sebesar 86,00, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 62,2564 serta standar deviasi sebesar 19,15274. Sementara itu, pada hasil posttest LKA, diperoleh nilai minimum sebesar 57,00 dan nilai maksimum sebesar 100,00, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 87,2564 serta standar deviasi sebesar 10,85967. . Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan numerasi anak setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media Smartboard.

Tabel Descriptive Statistics (Observasi)

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Pretest_Observasi	39	11,00	19,00	16,2051	1,57580
Posttest_Observasi	39	20,00	26,00	23,6923	1,15060

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada lembar observasi, jumlah sampel (N) yang dianalisis juga sebanyak 39 anak. Pada nilai pretest observasi, diperoleh nilai minimum sebesar 11,00 dan nilai maksimum sebesar 19,00, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 16,2051 serta standar deviasi sebesar 1,57580. Sementara itu, pada hasil posttest observasi, diperoleh nilai minimum sebesar 20,00 dan nilai maksimum sebesar 26,00, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 23,6923 serta standar deviasi sebesar 1,15060. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata posttest observasi lebih tinggi dibandingkan dengan nilai

rata-rata pretest observasi, yang menunjukkan bahwa kemampuan numerasi anak mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media Smartboard.

Uji Prasyarat Normalitas

Tabel Tests of Normality (Lembar Kerja Anak)

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest LKA	,189	39	,001	,881	39	,001
Posttest LKA	,274	39	,000	,822	39	,000

Sumber: SPSS Versi 25

Tabel Tests of Normality (Observasi)

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest_Observasi	,192	39	,001	,912	39	,005
Posttest_Observasi	,246	39	,000	,896	39	,002

Sumber: SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas kedua data diatas yaitu data LKA dan Observasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian hipotesis dalam penelitian ini tetap menggunakan uji statistik nonparametrik, meskipun sebagian data menunjukkan distribusi normal. Hal ini dikarenakan salah satu syarat penggunaan uji statistik parametrik adalah seluruh data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Maka dari itu, hipotesis penelitian akan diuji menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test.

Uji Hipotesis Wilcoxon Signed Rank Test

1) Uji Hipotesis Data LKA (Lembar Kerja Anak)

Tabel Ranks (Lembar Kerja Anak)

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest LKA - Pretest LKA	Negative Ranks	0[a]	,00	,00
	Positive Ranks	35[b]	18,00	630,00
	Ties	4[c]		
	Total	39		

Sumber: SPSS Versi 25

Tabel Test Statistics (Lembar Kerja Anak)

	Posttest LKA - Pretest LKA
Z	-5,215[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis diatas, diketahui bahwa terdapat 35 subjek (N) yang mengalami peningkatan skor *(Positive Ranks)* dari pretest ke posttest, sementara tidak ada satu pun subjek yang mengalami penurunan skor *(Negative Ranks)*, dan 4 subjek lainnya memiliki skor yang tetap *(Ties).* Hasil analisis statistik menunjukkan nilai Z sebesar -5,215 dengan angka signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil

dari taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor Pretest LKA dan Posttest LKA, yang mengindikasikan adanya pengaruh nyata dari perlakuan yang diberikan.

2) Uji Hipotesis Data Observasi

Tabel Ranks (Observasi)

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest_Observasi - Pretest_Observasi	Negative Ranks	0[a]	,00	,00
	Positive Ranks	39[b]	20,00	780,00
	Ties	0[c]		
	Total	39		

Tabel Test Statistics[a]

	Posttest_Observasi - Pretest_Observasi
Z	-5,514[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis diatas, diketahui bahwa seluruh 39 subjek (N) mengalami peningkatan skor *(Positive Ranks)* dari pretest ke posttest, sementara tidak ada satu pun subjek yang mengalami penurunan skor *(Negative Ranks)* maupun skor yang tetap *(Ties).* Hasil analisis statistik menunjukkan nilai Z sebesar -5,514 dengan angka signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor pretest dan posttest, yang mengindikasikan adanya pengaruh nyata dari perlakuan yang diberikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data Lembar Kerja Anak (LKA), nilai pretest memperoleh nilai minimum sebesar 29,00, nilai maksimum sebesar 86,00 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 62,2564. Sementara itu, nilai posttestnya memperoleh nilai minimum sebesar 57,00, nilai maksimum sebesar 100,00 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 87,2564. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan numerasi anak setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media Smartboard**.** Peningkatan nilai rata-rata dari pretest (62,2564) ke posttest (87,2564) mengindikasikan bahwa anak mampu memahami konsep numerasi dengan lebih baik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media Smartboard tersebut. Selain itu, hasil uji Wilcoxon juga menunjukkan nilai Z sebesar -5,215 dengan angka signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05), maka terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor Pretest LKA dan Posttest LKA.

Disisi lain, data observasi juga menunjukkan hasil akhir yang sama dengan data LKA yaitu terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor pretest dan posttest. Dimana dalam hasil analisis statistik data observasi, menunjukkan nilai pretest memperoleh nilai minimum sebesar 11,00, nilai maksimum sebesar 19,00 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 16,2051. Sementara itu, hasil posttest memperoleh nilai minimum sebesar 20,00, nilai maksimum sebesar 26,00 dan nilai rata-rata (mean) mencapai 23,6923. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media Smartboard, kemampuan numerasi anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan ini dapat dilihat dari bertambahnya skor rata-rata yang diperoleh anak pada saat posttest dibandingkan dengan skor pada saat pretest. Selain itu, hasil uji Wilcoxon juga menunjukkan nilai Z sebesar -5,514 dengan angka signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari taraf

signifikansi (0,05), maka terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor pretest dan posttest.

Perubahan data pretest-posttest yang terjadi pada data Lembar Kerja Anak (LKA) dan observasi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti Smartboard dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak. Melalui kegiatan yang melibatkan visual dan interaksi secara langsung, anak dapat lebih mudah mengenali konsep-konsep numerasi seperti mengenal bilangan, membandingkan jumlah benda, melanjutkan pola sederhana dan sebagainya. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan media Smartboard tidak hanya membantu meningkatkan hasil belajar anak, tetapi juga mendukung perkembangan kemampuan numerasi secara bertahap melalui kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif. Dengan demikian, penggunaan media Smartboard mampu memberikan pengalaman belajar yang efektif dalam membantu anak kelompok B (usia 5–6 tahun) di TK Wulele Sanggula II Kendari dalam meningkatkan kemampuan numerasi mereka.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Diansari et al. (2025) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran Smartboard terhadap pemahaman konsep siswa kelas 4 SD Negeri Sambirejo Surakarta Tahun Pelajaran 2024/2025. Selain itu, hasil penelitian oleh Sari A. Mitria et al. (2026), menyatakan pemanfaatan Interactive Smartboard dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, mempermudah pemahaman konsep yang kompleks, serta menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bukti bahwa penggunaan media pembelajaran Smartboard dapat memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar peserta didik, karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan memudahkan anak dalam memahami konsep-konsep pembelajaran, termasuk konsep numerasi pada anak usia dini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Smartboard merupakan salah satu strategi pembelajaran yang tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan numerasi anak, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Peningkatan kemampuan numerasi anak yang terlihat dari perbedaan hasil pretest dan posttest yang signifikan secara statistik, menunjukkan bahwa media Smartboard dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif di era digital, khususnya dalam pembelajaran di PAUD. Melalui tampilan visual yang menarik serta kegiatan interaktif yang disajikan, media Smartboard mampu membantu anak dalam memahami konsep-konsep numerasi dengan lebih mudah dan menyenangkan.

D. Kesimpulan

Hasil analisis statistik deskriptif oleh Lembar Kerja Anak (LKA) mengalami peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest, dimana kemampuan anak yang semula berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 62,2564 meningkat menjadi kategori tinggi dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 87,2564 setelah diberikan perlakuan. Selain itu, data observasi juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest berada dalam kategori MB (Mulai Berkembang) dengan nilai 16,2051 dan meningkat menjadi kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan nilai rata-rata (mean) mencapai 23,6923. Sementara itu, hasil uji Wilcoxon pada kedua data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor pretest dan posttest. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis statistik menunjukkan nilai Z sebesar -5,215 dengan angka signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 pada data LKA. Sementara itu, data Observasi menunjukkan hasil analisis statistik nilai Z sebesar -5,514 dengan angka signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kedua data tersebut jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara skor pretest dan posttest. Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh penggunaan Smartboard terhadap kemampuan numerasi anak usia 5–6 tahun di TK Wulele Sanggula II Kendari.

E. Referensi

Abubakar, S. R. (2023). *Manajemen PAUD*. Universitas Halu Oleo Press.

Nurkhofifah, F. I. (2022). Penggunaan Media Smartboard dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2701–2709.

Putri, V. L., Wijayanti, A., & Kusumastuti, N. D. (2021). Pengembangan Media frueelin untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, *5*(2), 155–163. https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/624/504

Rahma, N., Yuliani, S., & Salwiah. (2023). Pengaruh media interaktif articulate storyline terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, *6*(2), 159–167.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.